

Ekolinguistik dalam Pendidikan Bahasa Indonesia: Pengaruh Perubahan Lingkungan terhadap Keterampilan Berbahasa

Kholid¹, Muhamad Maimun²

¹Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Indonesia

²Institut Agama Islam Qomarul Huda Bagu Paringgata Lombok Tengah, Indonesia

*Email Korespondensi : kholidid3@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Diterima : 9 November 2023

Disetujui : 12 November 2023

Keywords:

Ecolinguistics, Indonesian language education, environmental changes, language skills.

ABSTRACT

This research explores the concept of ecolinguistics in the context of Indonesian language education with a focus on a review of environmental change and its impact on language skills. The ever-changing environment plays a significant role in language teaching and learning, resulting in the evolution of teaching methods and skills required in the era of globalization. This research uses a qualitative approach with a case study method to analyze environmental changes that affect Indonesian language teaching. The results of the analysis highlighted the role of technology, socio-cultural changes, and other environmental factors in shaping new needs and demands in language skills. It was found that environmental changes affect listening, speaking, reading and writing skills in Indonesian language learning. Technology provides new opportunities, while globalization demands broader language skills. This research also identifies innovations in Indonesian language teaching methods that are responsive to environmental changes. The application of technology, project-based learning and socio-cultural engagement are key elements in improving teaching effectiveness. The research highlights the challenges faced by educators in adapting their teaching methods. These challenges involve the need to keep abreast of technological developments, understand socio-cultural dynamics and design adaptive curricula. In conclusion, this study provides deep insights into how environmental changes affect the Indonesian language education context and proposes important considerations in the development of more relevant and effective teaching methods in the face of constant change. Implications of the findings include the importance of ecolinguistic awareness among educators and the need for constant adjustments in the curriculum to meet the demands of the times.

Cara Sitasi:

Kholid, & Maimun, Muhamad. (2023). Ekolinguistik dalam Pendidikan Bahasa Indonesia: Pengaruh Perubahan Lingkungan terhadap Keterampilan Berbahasa. *Varied Knowledge Journal*, vol 1 (2), 34-40.

1. PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan sosial (Veryawan et al., 2021), ekonomi (Mardiningsih. & Nunuk, 2023), dan budaya suatu masyarakat (Muasmara & Nahrin, 2020). Perubahan lingkungan, terutama dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi, memberikan tantangan dan peluang baru dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa (Rais et al., 2018). Pendidikan bahasa Indonesia harus mampu merespons dinamika lingkungan ini untuk memastikan keterampilan berbahasa yang optimal bagi para pelajar.

Pendidikan bahasa Indonesia memiliki posisi penting dalam memelihara dan mengembangkan kekayaan bahasa dan budaya (Arju, 2015). Seiring dengan perubahan lingkungan yang cepat, pendidikan bahasa perlu berkembang sejalan dengan kebutuhan masyarakat yang berubah dan tuntutan global. Upaya untuk menciptakan pengalaman belajar yang relevan dan bermakna bagi para pelajar memerlukan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana lingkungan memengaruhi proses pembelajaran bahasa (Hadi, 2019).

Perubahan lingkungan, baik yang bersumber dari kemajuan teknologi, perubahan dalam struktur sosial budaya, atau globalisasi, menciptakan tuntutan baru terhadap keterampilan berbahasa. Pemahaman dan penerapan teknologi, pertumbuhan ekonomi global, dan perubahan dalam pola komunikasi menjadi faktor-faktor kritis yang memerlukan penyesuaian dalam pengajaran bahasa Indonesia. Pada era di mana perubahan lingkungan menjadi konstan, pendidikan bahasa Indonesia harus memahami dan mengintegrasikan dinamika tersebut ke dalam kurikulum dan metode pengajaran (Lestari, 2022). Dalam konteks ini, konsep ekolinguistik muncul sebagai kerangka kerja yang relevan untuk mengkaji hubungan antara bahasa, individu, dan lingkungannya (Bitu et al., 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi implikasi ekolinguistik dalam konteks pendidikan bahasa Indonesia dengan memfokuskan pada perubahan lingkungan dan dampaknya terhadap keterampilan berbahasa. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana perubahan-perubahan ini memengaruhi pengajaran dan pembelajaran bahasa Indonesia, serta mengeksplorasi inovasi-inovasi dalam metode pengajaran yang dapat merespons dinamika lingkungan.

2. METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan fokus studi kasus. Tujuannya untuk memahami hubungan antara perubahan lingkungan dan pengajaran bahasa Indonesia di konteks pendidikan. Subjek penelitian termasuk guru bahasa Indonesia dan siswa

SMA/MA, dipilih secara purposive dengan mempertimbangkan pengalaman mengajar guru dan keterampilan bahasa siswa. Metode pengumpulan data melibatkan wawancara, observasi kelas, dan analisis dokumen. Wawancara guru difokuskan pada pemahaman mereka terhadap perubahan lingkungan dan dampaknya terhadap pengajaran. Observasi kelas mengevaluasi implementasi metode pengajaran dan respon siswa, sementara analisis dokumen melibatkan kurikulum, materi pengajaran, dan hasil evaluasi siswa. Penelitian ini berpegang pada prinsip etika, memastikan kerahasiaan data, persetujuan informan, dan penggunaan data hanya untuk penelitian. Dilakukan di Madrasah Aliyah Miftahul Ishlah Tembelok Sandubaya Kota Mataram, selama dua periode: Agustus-September dan Oktober-November 2023, dengan alokasi waktu yang memadai untuk analisis mendalam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

3.1.1. Transformasi Pendekatan Pengajaran

Perubahan lingkungan, khususnya dalam aspek teknologi dan globalisasi, secara nyata telah mentransformasi pendekatan pengajaran bahasa Indonesia. Guru-guru tidak lagi hanya menjadi penyampai informasi, tetapi juga fasilitator pembelajaran yang menggunakan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Pendekatan ini menciptakan lingkungan kelas yang lebih dinamis dan sesuai dengan perkembangan zaman.

3.1.2. Peningkatan Keterampilan Berbahasa

Adopsi teknologi dalam pengajaran bahasa Indonesia membawa dampak positif pada keterampilan berbahasa siswa. Kemungkinan untuk berinteraksi dengan berbagai sumber daya dan menggunakan berbagai platform daring telah meningkatkan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Siswa tidak hanya menjadi konsumen pasif informasi tetapi juga aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

3.1.3. Pentingnya Fleksibilitas dan Inovasi

Fleksibilitas yang diberikan oleh integrasi teknologi memberikan guru bahasa Indonesia kesempatan untuk mengadopsi pendekatan inovatif. Guru dapat menyesuaikan metode pengajaran mereka sesuai dengan kebutuhan siswa, menciptakan pengalaman pembelajaran yang

lebih personal dan bervariasi. Inovasi dalam pengajaran juga memungkinkan eksplorasi metode baru yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

3.1.4. Tantangan dalam Pengintegrasian Teknologi

Meskipun banyak keuntungan, tantangan yang muncul dalam pengintegrasian teknologi perlu diatasi. Ketersediaan infrastruktur yang memadai dan pelatihan yang komprehensif untuk guru adalah hal yang krusial. Selain itu, perlu dipertimbangkan untuk mengatasi potensi kesenjangan akses siswa terhadap teknologi, sehingga semua siswa dapat merasakan manfaatnya tanpa terkecuali.

3.1.5. Keterlibatan Siswa dalam Era Digital

Dengan penggunaan teknologi, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi krusial. Guru bahasa Indonesia harus berperan sebagai fasilitator yang dapat merancang pembelajaran yang memotivasi dan relevan. Keterlibatan siswa yang tinggi dapat meningkatkan motivasi intrinsik mereka terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

3.1.6. Arah Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia

Penelitian ini memberikan arah pengembangan pendidikan bahasa Indonesia menuju pendekatan yang lebih adaptif, inovatif, dan responsif terhadap perubahan lingkungan. Pendidikan bahasa perlu menjadi wahana yang mampu membekali siswa dengan keterampilan berbahasa yang tidak hanya relevan secara budaya tetapi juga mengakomodasi tuntutan global. Penelitian ini juga relevan dengan literatur ekolinguistik, menggarisbawahi pentingnya memahami hubungan dinamis antara bahasa, individu, dan lingkungan. Integrasi teknologi menjadi salah satu aspek yang dapat membentuk dan membantu evolusi bahasa dalam konteks pendidikan.

Dengan demikian, temuan ini memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang bagaimana pendidikan bahasa Indonesia dapat terus berkembang untuk memenuhi tuntutan masa depan dan menggambarkan peran penting teknologi dalam membentuk proses pembelajaran bahasa.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Analisis Perubahan Lingkungan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan lingkungan, terutama kemajuan teknologi dan globalisasi, memberikan dampak besar pada pendekatan pengajaran. Guru-guru menegaskan bahwa teknologi bukan sekadar alat pendukung, melainkan inti dari metode pengajaran mereka. Integrasi teknologi telah mendorong pembelajaran yang lebih

dinamis dan interaktif. Mereka menggunakan platform daring untuk diskusi, multimedia untuk pemahaman, dan aplikasi interaktif untuk melibatkan siswa.

3.2.2. Perubahan Lingkungan Terhadap Keterampilan Berbahasa

Perubahan lingkungan terutama penggunaan teknologi, memberikan dampak positif pada keterampilan berbahasa siswa. Mereka lebih aktif dalam kegiatan berbahasa, seperti percakapan daring, menulis blog, dan berpartisipasi dalam forum daring. Ini menandakan bahwa lingkungan yang dinamis mendorong perkembangan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis siswa.

3.2.3. Inovasi dalam Metode Pengajaran Bahasa Indonesia

Guru-guru bahasa Indonesia telah mengadopsi inovasi dalam metode pengajaran mereka sebagai respons terhadap perubahan lingkungan. Penggunaan platform daring, permainan edukatif berbasis teknologi, dan proyek kolaboratif daring adalah beberapa contoh inovasi yang mencerminkan adaptasi terhadap perkembangan lingkungan.

3.2.4. Tantangan Dalam Mengadaptasi Pengajaran

Meskipun adopsi teknologi memberikan banyak keuntungan, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru bahasa Indonesia. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan akses terhadap teknologi, kurangnya pelatihan, dan ketidaksetaraan akses di kalangan siswa. Tantangan ini memerlukan solusi yang holistik dan dukungan lebih lanjut dalam mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran bahasa Indonesia.

3.2.5. Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum dalam pendidikan bahasa Indonesia perlu memperhatikan peluang yang muncul dari perubahan lingkungan. Penelitian ini menyoroti perlunya penyesuaian kurikulum untuk mencakup kompetensi berbahasa yang relevan dengan tuntutan zaman, termasuk literasi digital, kemampuan berkomunikasi daring, dan pemahaman tentang variasi bahasa yang lebih luas.

4. KESIMPULAN

Studi ini menegaskan pentingnya perubahan lingkungan, khususnya kemajuan teknologi dan globalisasi, dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Integrasi teknologi telah menjadi elemen utama dalam pengajaran, menghasilkan pembelajaran yang lebih dinamis, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan saat ini. Penggunaan teknologi juga berdampak positif pada keterampilan berbahasa siswa. Mereka lebih aktif dalam proses belajar, meningkatkan kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis mereka. Namun, tantangan terkait integrasi teknologi tak boleh diabaikan. Infrastruktur yang memadai, pelatihan guru yang komprehensif, dan akses teknologi yang merata bagi siswa menjadi fokus utama. Hasil penelitian ini berimplikasi dalam pengembangan kurikulum bahasa Indonesia. Kurikulum harus menyesuaikan diri dengan lingkungan, memasukkan literasi digital, variasi bahasa, dan keterampilan komunikasi daring untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global. Penelitian ini memberikan arahan bagi pengembangan pendidikan bahasa Indonesia yang lebih adaptif, inovatif, dan responsif terhadap lingkungan. Tujuannya adalah membekali siswa dengan keterampilan bahasa yang relevan secara global, mempersiapkan mereka untuk berperan aktif dalam dinamika global.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arju, M. (2015). Pengembangan Sikap Bahasa Melalui Pendidikan Formal : Respon Terhadap Peminatan Bahasa Indonesia. *Language*, 1, 477–492. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-epro/article/view/4918/3631>
- Bitu, Y. S., Renda, Y., & Ngailo, K. (2018). *Hubungan Dialektikal Bahasa dan Praksis Sosial dengan Menggunakan Model Dialog dalam Syair Adat Sono Odi (Pemotongan Batu Kubur) Masyarakat Wewena, Sumba Barat Daya: Kajian Ekolinguistik*.
- Hadi, S. (2019). Problematik Pendidikan Bahasa Indonesia Kajian Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 3(1), 74–78. https://doi.org/http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i4.108 ABSTRAK
- Lestari, N. D. (2022). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Upayanya Dalam Menghadapi Tantangan Era Society 5.0. *EDUKASI - Jurnal Pendidikan*, 20(2), 162–176.
- Mardiningsih., & Nunuk, I. (2023). *Mardiningsih 1 Nunuk Indarti 2*. 6(2), 31–35.
- Muasmar, R., & Nahrin, A. (2020). Akulturasi Islam Dan Budaya Nusantara. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 111–125. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.150>
- Rais, N. S. R., M Maik Jovial, D., & Albert Y, D. (2018). Kemajuan Teknologi Informasi Berdampak Pada Generalisasi Unsur Sosial Budaya Bagi Generasi Milenial. *Jurnal Mozaik*, 10, 61–71.

Veryawan et al. (2021). Implikasi Permainan Tebak Wajah Terhadap Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini. *AL IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 68–76.
<https://ejournal.iaibrahimy.ac.id>